



Pengembangan Buku Ajar Mahasiswa Berbasis ADDIE untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Prodi S1 Pendidikan Tata Busana

Peppy Mayasari¹, Mita Yuniati², Marniati³

^{1,2,3}Prodi S1 Pendidikan Tata Busana-PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: peppymayasari@unesa.ac.id, mitayuniati@unesa.ac.id, marniati@unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-05 Keywords: <i>Textbooks;</i> <i>ADDIE Model;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	The purpose of this study was to find out the process of developing the textbook for Basic Sewing Technique Coursebooks. ADDIE model research and development (R&D) research with five stages, namely: (1) Analyze (analyze) the needs for BAM preparation. (2) Design (planning) by designing a draft related to the Sewing Technique grid. (3) Development (development) drafting student textbooks. (4) Implementation (implementation) by carrying out theoretical draft development tests. (5) Evaluation (evaluation) of the results on the use of BAM. The results of the evaluation of the validity level of Student Textbooks by experts obtained were 3.35 indicating very good criteria. The results of student responses showed that the textbook for students of Basic Sewing Techniques was 87% with very good results. Student learning outcomes using BAM with the minimum score criterion being B+ with an interval value of $75 < B+ < 80$, indicating that student learning success increases by using BAM, namely achieving results of 83% with B+, A- and A grades.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-05 Kata kunci: <i>Buku Ajar;</i> <i>Model ADDIE;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan penyusunan Buku Ajar Mata Kuliah Dasar Teknik Menjahit. Penelitian pengembangan atau <i>research and development (R&D)</i> model <i>ADDIE</i> dengan lima tahap yakni: (1) <i>Analyze</i> (analisis) kebutuhan penyusunan BAM. (2) <i>Design</i> (perencanaan) dengan merancang sebuah draft yang berkaitan dengan kisi-kisi Teknik Menjahit. (3) <i>Development</i> (pengembangan) penyusunan draft buku ajar mahasiswa. (4) <i>Implementation</i> (implementasi) dengan melaksanakan uji pengembangan draft secara teoretik. (5) <i>Evaluation</i> (evaluasi) hasil pada penggunaan BAM. Hasil penilaian tingkat validitas Buku Ajar Mahasiswa oleh ahli yang diperoleh adalah sebesar 3,35 dengan menunjukkan kriteria sangat baik. Hasil respon mahasiswa menunjukkan bahwa buku ajar mahasiswa Dasar Teknik Menjahit sebesar 87% dengan kriteria hasil sangat baik. Hasil belajar mahasiswa menggunakan BAM dengan kriteria nilai minimal adalah B+ dengan nilai interval $75 \leq B+ < 80$, menunjukkan bahwa keberhasilan belajar mahasiswa meningkat dengan menggunakan BAM yakni mencapai hasil 83% dengan nilai B+, A- dan A.

I. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi strukturisasi perubahan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terutama bagi mahasiswa. Hal tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dari pembentukan indikasi terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik dan tepat. Pendidikan dan pembelajaran yang ada di Indonesia masih dipandang rendah, kualitas tenaga pendidikan masih sangat minim, sehingga *output* yang dihasilkan pun masih pas-pasan. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang menggabungkan antara proses mengajar dan belajar. Proses mengajar merupakan suatu penyampaian informasi yang disampaikan oleh fasilitator pengetahuan kepada akseptornya. Penyampaian informasi kepada mahasiswa yang berkaitan dengan pembelajaran

yang ada dilingkungan perguruan tinggi di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan langsung dengan mahasiswa, salah satunya adalah berkaitan dengan sikap, kebiasaan dan pengalaman pada diri mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dan dapat diterima oleh mahasiswa. Salah satu bentuk pelayanan media yang digunakan adalah dengan menyusun buku ajar yang ditujukan untuk mahasiswa.

Penyusunan buku ajar dilakukan sebagai upaya untuk melengkapi suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh satu atau beberapa pakar bidang terkait dalam memenuhi kaidah suatu pembelajaran yang disesuaikan dengan RPS serta diterbitkan secara resmi dan disebar-

luaskan. (Kepmendiknas No: 36/D/O/2001). Penyusunan Buku ajar juga disesuaikan dengan analisis kebutuhan yang ditujukan kepada mahasiswa, sebagai pendukung pelaksanaan perkuliahan yang ada di Prodi S1 Pendidikan Tata Busana terutama untuk mata kuliah Dasar Teknik Menjahit. Pada proses pembelajaran sebelumnya terutama pada mata kuliah Dasar Teknik Menjahit mahasiswa belum menggunakan buku ajar, selama ini hanya menggunakan media *handout* dan buku pegangan/buku teks dari beberapa sumber. Hal itu tidak sesuai dengan sasaran pembelajaran yang ada pada mata kuliah Dasar Teknik Menjahit dikarenakan jangkauanya terlalu luas dan terlalu banyak materi yang ada pada buku teks. Untuk memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar terutama pada mata kuliah Dasar Teknik Menjahit, maka diperlukan buku ajar yang khusus dirancang untuk digunakan oleh mahasiswa. Selain itu tujuan dari pembelajaran yang ada pada buku ajar juga berdasarkan pola belajar yang fleksibel serta mendukung kompetensi yang akan dicapai. Buku ajar yang diperlukan juga dapat memberikan kesempatan latihan untuk mahasiswa dan yang pasti kepadatan terkait dengan isi buku ajar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pengembangan yang berkaitan dengan bahan ajar. Penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)* adalah suatu kegiatan atau aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*need assessment*) selanjutnya untuk dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan (*development*). Untuk menghasilkan suatu produk dan untuk mengkaji keefektifan produk tersebut dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan pada suatu produk berupa buku ajar pada mata kuliah Dasar teknik Menjahit di Prodi S1 Pendidikan Tata Busana FT-Unesa. Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* model *ADDIE* dengan lima tahap pengembangannya yakni: (1) *Analyze* (analisis) pada tahap ini penulis melakukan analisis kebutuhan, analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi terutama pada mata kuliah Dasar Teknik Menjahit. (2) *Design* (perencanaan) pada tahap ini peneliti akan merancang sebuah draft yang berkaitan dengan kisi-kisi Teknik Menjahit. (3) *Development* (pengembangan) dalam tahap ini pengembangan

penyusunan draft buku ajar mahasiswa dan dikonsultasikan ke pakar/ahli dengan melakukan kegiatan penyusunan draft sampai dengan revisi sesuai dengan arahan dan masukan. (4) *Implementation* (implementasi) dalam tahap implementasi disini peneliti melaksanakan uji pengembangan draft secara teoretik dan (5) *Evaluation* (evaluasi) hasil.

Data tingkat validitas BAM yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif, berupa nilai rerata hasil penilaian validitas BAM oleh reviewer. Kriteria tingkat kelayakan BAM sesuai tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria tingkat validitas Buku Ajar Mahasiswa

Rerata Nilai	Kriteria
> 3.25 s/d 4.00	Sangat Baik
> 2.50 s/d 3.25	Baik
> 1.75 s/d 2.50	Cukup Baik
> 1.00 s/d 1.75	Kurang Baik

(Somantri dan Muhidin, 2014)

Penyusunan kriteria yang digunakan dalam penelitian BAM yang disesuaikan dengan respon mahasiswa dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria tingkat validitas Buku Ajar Mahasiswa

Skor	Kriteria
5	Sangat Sesuai (SS)
4	Sesuai (S)
3	Cukup Sesuai (CS)
2	Kurang Sesuai (KS)
1	Tidak Sesuai (TS)

(Riduwan, 2015)

Selanjutnya acuan penilaian dari proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup beberapa hal yang meliputi: prinsip penilaian, Teknik dan instrument penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kelayakan Buku Ajar Mahasiswa

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengembangkan buku ajar mahasiswa. Prosedur yang dikembangkan pada BAM adalah dengan menerapkan model pengembangan *ADDIE* yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Model penelitian pengembangan *ADDIE* tahap pertama yaitu dengan cara menganalisis kebutuhan, mahasiswa dan kurikulum yang dipergunakan. Mata kuliah dasar teknik menjahit diketahui bahwa mahasiswa masih menggunakan modul ajar dalam melaksanakan

perkuliahan. Dilihat dari tingkat kesesuaian kebutuhan mahasiswa maka diperlukan buku ajar yang dapat melengkapi kebutuhan mahasiswa dalam belajar mengajar. Selanjutnya merancang dan merumuskan beberapa butir isi yang diperoleh dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Tahap pengembangan yaitu dengan penyusunan perangkat pembelajaran berupa *draft* buku ajar mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhan mata kuliah. Implementasi dilakukan dengan melakukan uji coba BAM secara terbatas yang dilakukan kepada 10 mahasiswa yang dipergunakan untuk menilai hasil kelayakan BAM. Selanjutnya implementasi dilakukan kepada seluruh responden dengan jumlah 130 responden dengan memberikan beberapa angket untuk bisa diisi sesuai dengan indikator pencapaiannya. Tahap evaluasi berikutnya diberikan angket untuk mengetahui respon mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran berupa BAM. Tingkat kelayakan BAM dapat dilihat dari hasil validasi instrumen berupa hasil rekapitulasi dari beberapa ahli, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Validasi Ahli

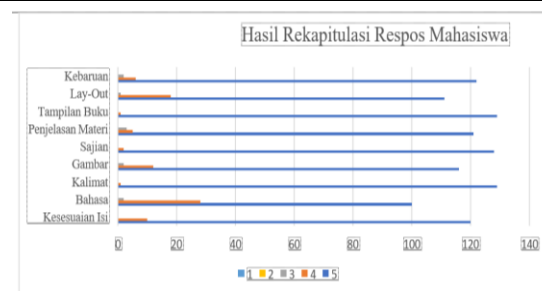
No	Keterangan	Prosentase (%)	Kriteria
1	Validasi Ahli Materi	88%	Sangat Layak
2	Validasi Ahli Tata Bahasa	90%	Sangat Layak
	Rata-rata	90%	Sangat Layak

(Data Pribadi, 2022)

Hasil penilaian tingkat validitas Buku Ajar Mahasiswa oleh ahli menunjukkan bahwa nilai validitas dari ahli yaitu sebesar 3,68 yaitu menunjukkan kriteria sangat baik. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa aspek yang ada pada (1) penggunaan contoh isi materi, (2) kesesuaian bidang keilmuan, (3) Ilustrasi dan gambar, (4) aspek keterbacaan dan (5) sajian materi yang dituangkan. Dari beberapa hasil validitas yang telah disampaikan tersebut diatas, maka jumlah nilai rerata yang diperoleh adalah sebesar 3,35 dengan menunjukkan kriteria sangat baik.

2. Respon Mahasiswa Terkait Buku Ajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil respon mahasiswa terhadap buku ajar Dasar Teknik Menjahit dapat diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Rekapitulasi Respon Mahasiswa

Berdasarkan angket respon mahasiswa yang telah diisi oleh 130 mahasiswa menunjukkan bahwa buku ajar mahasiswa Dasar Teknik Menjahit sebesar 87%. Hal tersebut menunjukkan kriteria bahwa buku ajar memiliki kriteria sangat baik dan layak untuk dapat digunakan dan diterima oleh mahasiswa. Hal tersebut termasuk dalam beberapa konteks atau isi yang terkandung dalam BAM diantaranya: kesesuaian isi, bahasa yang digunakan, penggunaan kalimat, penyajian gambar, sajian atau tampilan, penjelasan materi, tampilan secara keseluruhan, layout atau tata letak BAM, dan juga dari segi kebaruan menunjukkan hasil yang sangat baik.

3. Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan BAM

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa BAM memiliki kriteria yang sangat baik digunakan mahasiswa dalam mata kuliah Dasar Teknik Menjahit. Selanjutnya ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan BAM-DTM dari perlakuan pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil grafik peningkatan hasil belajar mahasiswa menggunakan BAM-DTM dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik peningkatan rata-rata hasil belajar mahasiswa

Dari hasil observasi siklus ke 2 dapat diketahui bahwa ada beberapa mahasiswa yang memiliki nilai kurang dan perlu ada hasil belajar yang ditingkatkan sehingga nilai yang diperoleh bisa mencapai kriteria nilai minimal adalah B+ dengan nilai interval $75 \leq B+ < 80$. Akan tetapi, hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa keberhasilan belajar mahasiswa meningkat dengan menggunakan BAM yakni mencapai hasil 83%.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kelayakan dan respon mahasiswa terhadap Buku Ajar Mata Kuliah Dasar Teknik Menjahit, maka peneliti menyimpulkan bahwa: respon mahasiswa terhadap Buku Ajar Dasar Teknik Menjahit menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sebesar 87% memiliki kriteria sangat baik dan layak untuk dapat digunakan serta diterima oleh mahasiswa.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan sebagai berikut:

1. Pengembangan buku ajar harus memenuhi standar ketentuan yang berlaku dan melalui proses uji kelayakan para ahli, supaya menghasilkan buku ajar yang bermutu.
2. Untuk mendapatkan hasil yang baik untuk kedepannya maka penyusunan BAM ini perlu ditindaklanjuti dengan melanjutkan penelitian berikutnya terkait pengembangan selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamaluddin, Ahdar dkk. *Belajar dan Pembelajaran "4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis"*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center. 2019
- Asmara, Anjar Purba. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual tentang Pembuatan koloid* (Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, 15. 156-178, 2015
- LPMP2. *Workshop SPMI*. Maratam 10 Oktober 2019, <https://www.suarantb.com/2021/08/20/lpmp-ntb-jalin-kerja-sama-dengan-unram/> diakses 25 Juni 2022

Puwono. *Perpustakaan sebagai Sarana mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Modul 1, 2016

Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1983

Susanti, Desy. *Telaah Buku Teks bahasa Indonesia*. Bandar Lampung: FKIP, 2011

Rachmawati, Tutik dan Daryanto. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media, 2015

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV 2017

SSO UNESA. *Acuan Standar Penilaian*. <https://bakpk.unesa.ac.id/page/standar-penilaian>